

**KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS FISIK TERHADAP
KEPUASAN PESERTA DIDIK
(STUDI PADA LP3I COLLEGE PURWAKARTA)**

Inpresta Natalia¹, Nurhayati², Eka Apria³

Email: inpresta@yahoo.com, nunung_20@yahoo.com, ekaapria03@gmail.com³

Manajemen Informatika, STTI Sony Sugema¹; Manajemen, STIE STAN IM²;

Manajemen, STIE STAN IM³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of service quality and physical facilities on student satisfaction in educational institutions LP3I College Purwakarta.

The research method used is a survey method with descriptive reserach type. This is research was conducted in the city of purwakarta, this study uses primary data, by distributing questionnaires directly to the parties related to the reserach used. Sampling technique in research using Accidental Sampling method with number of samples as much as 100 respondents. The dependent variabel is student satisfaction, while the independent variabel is the quality of service and physical facilities.

By using individual analysis, the result of the study conculaded that the quality of services and facilities had a positive and significant effect on student satisfaction. Based on the results of the F test. The results of this study indicate the quality of services and physical facilities have a positve and significant effect on student satisfaction.

Keywords : Service, facilities, student

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan organisasi publik. Agar dapat memberikan pelayanan yang berkualitas, diperkukan adanya perbaikan sumber daya yang dimiliki, berupa perbaikan perangkat pelayanan dan memaksimalkan peran pelayanan yang ada.

Lembaga pendidikan tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi yang cepat dan tuntutan untuk meningkatkan pelayanan. Hal tersebut membuat pendidikan harus meningkatkan kinerjanya dalam hal pendidikan dan informasi yang di butuhkan masyarakat.

Pelayanan pendidikan dan informasi memotivasi lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi struktur dan strategi pengembangan sarana pendidikan. Proses pelayanan menjadi bagian yang interaksinya dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa, dilihat dari penampilan fisik bangunan, kesopanan dan keramahan para pegawai dalam melayani

kebutuhan mahasiswa, hingga kesediaan pegawai untuk membantu mengatasi kesulitan yang berhubungan dengan bidang akademik.

Kualitas pelayanan dalam industri pendidikan dinyatakan sebagai keseluruhan evaluasi pelayanan yang di terimanya sebagai bagian dari pegalaman selama proses pendidikan, yang meliputi aktivitas selama diluar maupun didalam kelas seperti ruangan kelas yang tersedia berdasarkan jenis kegiatan, interaksi pegawai dan mahasiswa, ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran dan hubungan dengan para pengajar.

Kepuasan peserta didik ditentukan oleh kualitas pelayanan yang di kehendaki oleh peserta didik, sehingga jaminan kualitas menjadi priotitas utama bagi lembaga. Semakin tinggi kepuasan peserta didik, maka menambah keunggulan kinerja lembaga. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan mahasiswa, untuk itu penelitian ini diberi judul "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS FISIK TERHADAP KEPUASAN PESERTA DIDIK PADA LP3I COLLEGE PURWAKARTA"

TINJAUAN TEORITIS

Kualitas Pelayanan

Menurut menurut Kotler (1996:578) Dalam Laksana (2019:79) yaitu *"A Service any Act or performance that one party can offer to antother that is essentially intangible and does not result in the Ownership of anything,its production may or may no be a physical product"*. Maksudnya yaitu kualitas pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat di tawarkan oleh satu pihak lain, yang pada dasarnya tidak terwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Dimensi Kualitas Pelayanan

Bermen (1995:631) Dalam (Laksana, 2019:84) yaitu sebagai berikut:

- a. *Tangibles* (Fasilitas fisik) meliputi fasilitas tempat parkir, fasilitas gedung, tata letak dan tampilan barang, kenyamanan fasilitas fisik, perlatan dan perlengkapan yang modern.
- b. *Creaddibility* (Kreadibilitas) meliputi kepercayaan, keyakinan dan kejujuran dalam pelayanan.
- c. *Competence* (Kompeten) meliputi keterampilan dan pengetahuan pelayanan.
- d. *Acces* (Akses) meliputi memberikan atau menyediakan keinginan pelanggan dan pelayanan mudah dihubungi.

- e. *Realibility* (Realiabilitas) meliputi efektifitas informasi jasa, penampilan barang pembuatan nota dan pencatatan nota.
- f. *Responsives* (responsif) yaitu pembuatan dengan segera memecahkan masalah.
- g. *Courtesy* (Kesopanan) meliputi kesopanan, penghargaan, bijaksana dan keramahan pelayanan.
- h. *Communication* (Komunikasi) meliputi komunikasi yang baik dan bisa mendengarkan pendapat pelanggan.
- i. *Understanding the customer* (memahami pelanggan) yaitu mengerti dan memenuhi kebutuhan dari pelanggan.
- j. *Security* (Keamanan) yaitu memberikan rasa nyaman dan membebaskan dari segala resiko atau keragu-raguan pelanggan.

Indikator Kualitas Pelayanan

Indikator kualitas pelayanan di kemukakan oleh angel (1995), meliputi:

1. *Reability*, adalah kemampuan memberikan pelayanan yang di janjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
2. *Responsiveness*, yakni keinginan para karyawan untuk membantu konsumen dan memberikan pelayanan yang baik.
3. *Empathy*, meliputi kemudahan dalam hubungan, komunikasi yang baik, perhatian yang baik dan memenuhi kebutuhan konsumen.
4. *Assurance*, adalah mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sikap dapat dipercaya dimiliki para karyawan dari bahaya, resiko, dan keragu-raguan.
5. *Tangibles*, meliputi fisik, perlengkapan, karyawan, dan sarana komunikasi.

Fasilitas

Pengertian Fasilitas

Menurut Tjiptono (2014:317) fasilitas merupakan sumber daya fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada konsumen. Fasilitas merupakan sesuatu yang penting dalam usaha jasa, oleh karena itu fasilitas yang ada yaitu kondisi fasilitas, desain interior dan eksterior serta kebersihan harus dipertimbangkan terutama yang berkaitan erat dengan apa yang dirasakan konsumen secara langsung. Sedangkan Menurut Sulastiono (2006:11) Fasilitas adalah menyediakan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para konsumen dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya atau kegiatankegiatannya, sehingga kebutuhan-kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.

Indikator Fasilitas

Menurut Tjiptono (2011:184) Indikator fasilitas ada 3 yaitu:

- a. Pertimbangan/Perencanaan spesial Aspek seperti proporsi, kenyamanan dan lain lain dipertimbangkan, dikombinasikan dan dikemabangkan untuk memancing respon intelektual maupun emosional dari pemakai atau orang yang melihatnya.
- b. Perencanaan Ruang
- c. Unsur ini mencakup interior dan arsitektur, seperti penempatan perabot dan perlengkapan dalam ruangan.
- d. Perlengkapan dan Prabot.
- e. Perlengkapan dan prabot berfungsi sebagai sarana yang memberikan kenyamanan sebagai pajangan atau sebagai infrastruktur pendukung bagi pengguna jasa.
- f. Unsur lainnya, seperti: toilet, wifi, tempat lokasi makan dan minum dan lain sebagainya.

Kepuasan Konsumen

Menurut Kotler (2012:46) Mendasarkan bahwa kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Bila kinerja melebihi harapan mereka akan merasa puas dan sebaliknya jika kinerja tidak sesuai harapan maka konsumen akan merasa kecewa.

Indikator Kepuasan Pelanggan

Menurut (Zeithmal dan Bitner, 2008:110) Dalam Saidani, 2012:6) mendefinisikan kepuasan konsumen sebagai respon kosumen terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara harapan dan kinerja aktual jasa.

Dimensi Kepuasan Konsumen

Sementara menurut (Dutka, 1994: dalam Subroto, 2013:42) terdapat 3 dimensi dalam mengukur kepuasan konsumen secara universal yaitu:

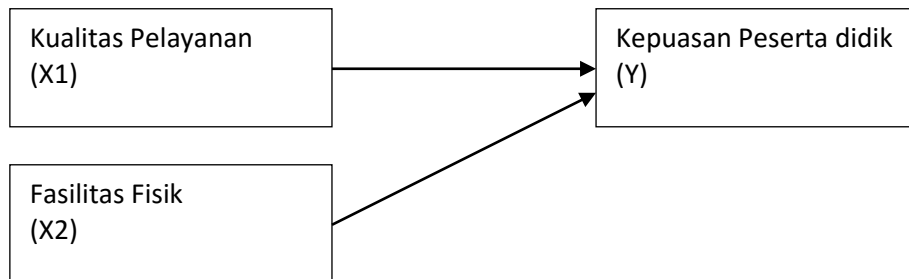
1. *Attributes related to product*, yaitu dimensi kepuasan yang berkaitan dengan atribut dari nilai yang didapatkan dengan harga, kemampuan *product* menentukan kepuasan, *benefit* dari produk tersebut.
2. *Attrubutes related to service*, yaitu dimensi kepuasan yang berkaitan dengan atribut dari pelayanan misalnya dengan garansi yang dijanjikan, proses pemenuhan pelayanan atau pengiriman dan proses penyelesaian masalah yang diberikan.
3. *Attributes related to purchase*, yaitu dimensi kepuasan yang berkaitan dengan atribut dari keputusan untuk membeli atau tidaknya dari konsumen seperti kemudahan mendapat informasi, kesopanan karyawan dan juga pengaruh reputasi perusahaan.

Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap kepuasan Konsumen

Hubungan Kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen telah dikemukakan oleh beberapa ahli seperti Menurut Kurz dan Clow (1998:382) Dalam Laksana (2019:92) pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen dijelaskan sebagai berikut *“If the service performs at the level that is expected or predicted, the satisfaction level is considered to be just “Ok”* artinya jika pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan yang diharapkan, maka akan memberikan kepuasan. Dengan demikian jika kualitas pelayanan terus ditingkatkan sehingga mencapai apa yang di harapkan oleh pelanggan, maka akan puas.

Kerangka pemikiran

Mengacu pada kerangka teoritis yang penulis susun, maka dapat dikemukakan model analisis seperti yang tercantum pada gambar tersebut:



(sumber, gambar penelitian 2019)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun berdasarkan kerangka teoritis, dan model analisis yang sudah diuraikan diatas, maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut:

- H1: kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.
- H2: fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.
- H3: kualitas pelayanan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dimana prosedur pemecahan masalah pada metode ini adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan bentuknya berupa survei dan studi pengembangan (Siregar, 2014:8).

Sumber Data

Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013:16). Dalam penelitian ini data primer berupa data yang diperoleh dari kuesioner pada responden yang telah ditentukan yaitu, mahasiswa LP3I College Purwakarta.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa LP3I College Purwakarta sebanyak 145 peserta didik. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling, yaitu kuisisioner dikumpulkan kemudian diambil dengan acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel	N	Mean	Std Deviation
Kualitas Pelayanan (X1)	100	60,55	3,562
Fasilitas Fisik (X2)	100	25,58	1,865
Kepuasan peserta didik	100	25,60	1,949

Dari tabel 4.42 rata-rata variabel tertinggi dicapai oleh Kualitas Pelayanan sebesar 60,55, sedangkan rata-rata terendah dimiliki oleh variabel Fasilitas Fisik sebesar 25,58. Adapun nilai standar deviasi setiap variabel, angka tertinggi dimiliki oleh kualitas pelayanan yaitu sebesar 3,862, sedangkan angka terendah pada standar deviasi adalah variabel Fasilitas Fisik 1,865. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai standar deviasi maka semakin tinggi tingkat keanekaragaman jawaban responden. Sedangkan semakin rendah nilai standar deviasi maka tidak menunjukkan variasi tingkat keanekaragaman jawaban responden dimana semakin seragamnya jawaban responden.

Correlations

		Kualitas pelayanan	Fasilitas Fisik	Kepuasan Mahasiswa
Kualitas pelayanan	Pearson Correlation	1	.206*	.236*
	Sig. (2-tailed)		.039	.018
	N	100	100	100
Fasilitas Fisik	Pearson Correlation	.206*	1	.176
	Sig. (2-tailed)	.039		.080
	N	100	100	100
Kepuasan Mahasiswa	Pearson Correlation	.236*	.176	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.080	
	N	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.43, didapat koefisien dan korelasi antara kualitas pelayanan, fasilitas fisik dan kepuasan mahasiswa sebagai berikut:

1. Besar koefisien korelasi variabel pelayanan dengan kepuasan mahasiswa adalah 0,236 termasuk kriteria dengan tingkat hubungan cukup dan signifikan pada level 0,018. Karena level signifikan yaitu $0,018 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan variabel kualitas pelayanan dan fasilitas fisik memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.
2. Besar koefisien korelasi variabel fasilitas fisik dengan kepuasan mahasiswa adalah 0,176 dengan tingkat signifikan $0,080 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan variabel fasilitas fisik tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.301	2	13.651	3.797	.026 ^b
	Residual	348.699	97	3.595		
	Total	376.000	99			

a. Dependent Variable: kepuasan

b. Predictors: (Constant), fasilitas, pelayanan

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, Secara bersama-sama, kualitas pelayanan dan fasilitas fisik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

b. $H_a: b_1: b_2 > 0$, Secara bersama-sama, kualitas pelayanan dan fasilitas fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan tabel 4.44 diperoleh nilai F hitung sebesar 3.797 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,026. Uji yang digunakan adalah apabila pada taraf signifikan 5% (0,05). Nilai probabilitas koefisien regresi lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kualitas pelayanan dan fasilitas fisik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.676	3.623		4.327	.000
	pelayanan	.105	.050	.209	2.090	.039
	fasilitas	.139	.104	.133	1.327	.188

Berdasarkan tabel 4.45, menunjukkan pengujian persamaan regresi dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

1. Variabel Kualitas Pelayanan

$H_0: b_1 = 0$, Kualitas Pelayanan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen.

$H_a: b_1 < 0$ Kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

Koefisien regresi untuk variabel kualitas pelayanan adalah sebesar 2.090 dan signifikan pada level 0,039, karena $0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan peserta didik

2. Variabel Fasilitas Fisik

$H_0 : b_2 = 0$, Fasilitas Fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

$H_a : b_2 > 0$, Fasilitas Fisik tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Koefisien regresi untuk variabel fasilitas fisik adalah sebesar 1.327 dan signifikan pada level 0.188 karena $0,188 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis fasilitas fisik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa

Koefisien Determinasi

R	R Square
0,269	0,073

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,073 \times 100\% \\
 &= 7,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.46 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 7,3%. Hal ini berarti bahwa 7,3%, dari variabel kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel kualitas pelayanan dan fasilitas fisik, sedangkan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil Pembahasan

Secara umum penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup stabil. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan setuju dari responden terhadap kualitas pelayanan yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi regresi berganda berdasarkan variabel terikat yang memiliki hubungan kausal dan variabel.

1. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan

Berdasarkan uji-t pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Untuk itu LP3I College Purwakarta sebaiknya senantiasa mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi. Cara meningkatkan pelayanan yang lebih baik seperti diterapkannya keramahan-keramahan kepada peserta didik .

2. Fasilitas fisik terhadap kepuasan Peserta Didik

Berdasarkan Uji-t pada hasil pengujian hipotesis menunjukn bahwa variabel independen fasilitas fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta didik.

3. Kepuasan Peserta Didik

Hasil pengujian Uji- F menunjukkan bahwa pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas fisik terhadap kepuasan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di LP3I College Purwakarta.

dan hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. Dalam penelitian ini didapat hasil sebesar 0,073 atau sebesar 7,3%. Hal ini berarti bahwa 7,3% dari variabel kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh 96 variabel kualitas pelayanan, fasilitas fisik, dan kepuasan peserta didik, sedangkan sisanya 92.7% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, interpretasi hasil analisis data pembahasan mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas fisik terhadap kepuasan mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kualitas pelayanan dan tingkat fasilitas fisik terhadap kepuasan mahasiswa berdasarkan persepsi responden pada mahasiswa Lembaga pendidikan LP3I College Purwakarta termasuk kategori tinggi.

Demikian dengan Kualitas pelayanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Lembaga pendidikan LP3I College Purwakarta. Sedangkan Fasilitas fisik tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa di Lembaga Pendidikan LP3I College Purwakarta.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu, disarankan bagi lembaga Pendidikan LP3I College Purwakarta dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan lebih meningkatkan lagi dalam melayani dan meningkatkan fasilitas fisik, agar peserta didik dapat merasakan kepuasan pelayanan yang diberikan oleh LP3I.

DAFTAR PUSTAKA

- Dudung. 2015. *"Pengaruh Kualitas Layanan Jasa Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di STIMIK Mardira Indonesia"*. Volume 9, No 1, April 2015.
- Fikri, Sirhan. 2016. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Mahasiswa Di Universitas Merdeka Malang"*. Volume 3, No 1, Januari 2016.
- Heriyanto. 2017. *"Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Sekolah Tinggi Agama Budha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten"*. Volume 4, No 1, Tahun 2017.
- Kurbani, Adi. 2017. *"Pengaruh Kualitas Akademik dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Universitas Negeri Palembang"*.

- Rusidin. 2017. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Tadulako"*. Volume 5, No 11, November 2017.
- Santoso, Fuji. 2014. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Negeri Islam Malang"*.
- Yuniari, Yenny. 2014. *"Pengaruh Kualitas Pelyanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi "*. Volume 13, No 1, Juni 2014.
- Sugiono. 2017. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R7D"* Bandung: Alfabeta.
- Kotler, Philip. 2012. *"Manajemen Pemasaran": Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan pengendalian*. Yogyakarta: Andi1Laksana, Muhammad Fajar. 2019 *"Praktis Memahami Manajemen Pemasaran"*Jawa Barat: Khalifah Mediatama.
- Lupyoadi, Rambat. 2014. *"Manajemen Pemasaran Jasa": Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marsono. 2019. *"Metode Penelitian Kunatitatif"* Bogor: In Media.
- Nirwana, Sitepu. 2014. *"Prinsip-Prinsip Pemasaran Jasa": Teori dan Prkatik*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiono. 2017. *"Statistik Untuk Penelitian"* Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2012. *"Manajemen Jasa"*. Yogyakarta: Andi
- Tjiptono, Fandy. 2015 *"Strategi Pemasaran"* Yogyakarta: Cv. Andi Offset.